

PERPAJAKAN

Saiful Rahman Yuniarto, S.Sos, MAB

PENGERertian PAJAK

luran wajib yang dibayar oleh warga negara untuk membiayai pengeluaran negara demi meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan kontra prestasi tidak langsung

Artinya,

luran rakyat, dapat dipaksakan, tidak adanya kontraprestasi, dipungut oleh negara, diperuntukkan bagi pengeluaran negara



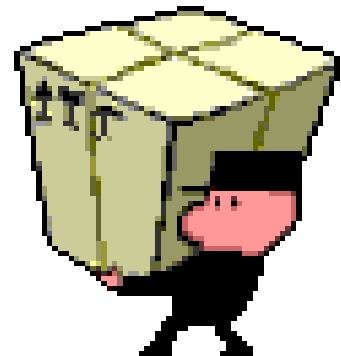
DEFINISI PAJAK

Pengalihan sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, bukan akibat pelanggaran hukum, namun wajib dilaksanakan, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan lebih dahulu, tanpa menerima imbalan langsung secara proporsional, agar dapat menjalankan tugas pemerintahan
(Sommerfeld, 1993)



FUNGSI PAJAK

- Sebagai sumber pendapatan negara (Budgeter)
- Sebagai alat distribusi ekonomi
- Sebagai alat pengatur ekonomi
- Sebagai alat stabilitas perekonomian



JENIS-JENIS PAJAK

Berdasarkan pihak yang memungut :

- Pajak Pusat
- Pajak Daerah

Berdasarkan sasaran :

- Pajak Subjektif
- Pajak Objektif

Berdasarkan sifat golongan pihak yang membayar:

- Pajak Langsung
- Pajak Tidak Langsung



CONTOH PAJAK SUBJEKTIF DAN PAJAK OBJEKTIF

Pajak Subjektif :

- Pajak Penghasilan

Pajak Objektif :

- PBB
- PPN
- PPnBm



PAJAK LANGSUNG DAN PAJAK TIDAK LANGSUNG

Pajak Langsung :

- PPh
- PBB

Pajak Tidak Langsung :

- PPn
- Bea Materai



PERBEDAAN PAJAK DAN RETRIBUSI

Pajak :

1. Balas jasanya tidak langsung
2. Pemungutannya dapat dipaksakan dan dikenakan sanksi

Retribusi :

1. Balas jasanya langsung
2. Pemungutannya dipaksakan bagi yang memakai fasilitas

SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK

Official Assessment System

- Sistem dimana besarnya pajak yang dibayar dihitung petugas Pajak

Self Assesment System

- Sistem dimana besarnya pajak yang dibayar dihitung sendiri

Witholding System

- Sistem dimana besarnya pajak dihitung oleh pihak ketiga

TARIF PAJAK

Tarif pajak Proporsional (Sebanding), tarif pajak tidak berubah Contohnya : PPN 10%

Tarif Pajak Tetap, besaran pajak tidak berubah contoh ; bea materai

Tarif Pajak degresif : semakin tinggi jumlah yang menjadi dasar pengenaan pajak, semakin rendah tarif yang dikenakan

Tarif Pajak Progresif : Tarif pajak akan semakin besar ketika jumlah yang dijadikan dasar perhitungan pajak lebih besar contoh PPH



**TERIMA KASIH
PERHATIANNYA**